

KETERLIBATAN GURU DALAM PENGUATAN LITERASI MEMBACA INDIVIDU DAN KELOMPOK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS AWAL

Santika Buwana¹

¹Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri,
Sorong, Indonesia

1085244990883sbf@gmail.com

ABSTRACT

Reading ability in the early grades of elementary school is a crucial foundation for student learning success. However, the heterogeneity of reading abilities within a single classroom presents a real challenge for teachers, particularly in designing responsive and differentiated instruction. This study aims to deeply examine teacher involvement in strengthening individual and group reading literacy in early-grade elementary school classrooms. The research employed a qualitative approach with a case study design. Participants consisted of two early-grade teachers purposively selected from SD Inpres 48 Sorong Regency, referred to by the initials GS1 and GS2. Data were collected through in-depth semi-structured interviews. The findings indicate that both teachers demonstrated a good awareness of the diversity in students' reading abilities and implemented continuous informal assessments using learning books and reading cards. Both teachers applied clear differentiation strategies: students who were already fluent readers were given independent tasks, while those not yet fluent received intensive support through reading conferences held 1–3 times per week. GS2 also implemented a peer tutoring approach and used picture story media for students experiencing difficulties. Feedback was provided in a differentiated manner according to students' ability levels. In group learning, groups were formed based on initial assessment results, with productive classroom management. The main challenges included limited textbooks, gaps in student abilities, lack of learning media, and insufficient family support. It is concluded that strengthening early-grade reading literacy requires a comprehensive approach that encompasses ongoing formative assessment, differentiated instruction, and active collaboration among teachers, schools, and families.

Keywords: *teacher involvement, reading literacy, early grades, learning differentiation, case study*

ABSTRAK

Kemampuan membaca pada jenjang kelas awal sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa. Namun, heterogenitas kemampuan membaca dalam satu kelas menjadi tantangan nyata bagi guru, khususnya dalam merancang pembelajaran yang responsif dan berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam keterlibatan guru dalam penguatan

literasi membaca siswa secara individual dan kelompok di kelas awal sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan terdiri atas dua guru kelas awal yang dipilih secara purposif dari SD Inpres 48 Kabupaten Sorong, selanjutnya disebut dengan inisial GS1 dan GS2. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua guru memiliki kesadaran yang baik terhadap keberagaman kemampuan membaca siswa dan menerapkan asesmen informal secara berkelanjutan menggunakan buku pembelajaran serta kartu baca. Kedua guru menggunakan strategi diferensiasi yang jelas: siswa yang sudah lancar membaca diberikan tugas mandiri, sementara siswa yang belum lancar mendapat pendampingan intensif melalui reading conference dengan frekuensi 1–3 kali per minggu. GS2 juga menerapkan pendekatan tutor sebaya dan media cerita bergambar untuk siswa yang kesulitan. Umpan balik diberikan secara terdiferensiasi sesuai tingkat kemampuan siswa. Pada pembelajaran kelompok, pembentukan kelompok didasarkan pada hasil asesmen awal dengan manajemen kelas yang produktif. Tantangan utama meliputi keterbatasan buku teks, kesenjangan kemampuan antarsiswa, minimnya media pembelajaran, dan kurangnya dukungan keluarga. Disimpulkan bahwa penguatan literasi membaca kelas awal memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup asesmen formatif berkelanjutan, diferensiasi pembelajaran, serta kolaborasi aktif antara guru, sekolah, dan keluarga.

Kata Kunci: Keterlibatan Guru, Literasi Membaca, Kelas Awal, Diferensiasi Pembelajaran, Studi Kasus

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan

manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman

bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

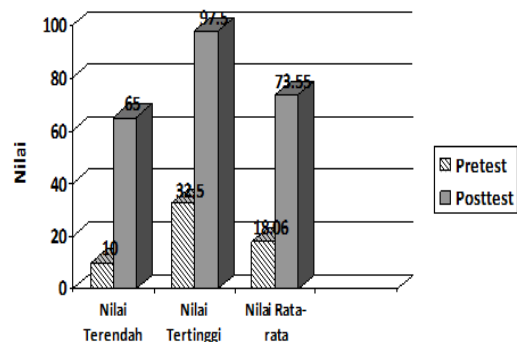
Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain
Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa SDN Tanjung III

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
5	6	5	1	7	5	3

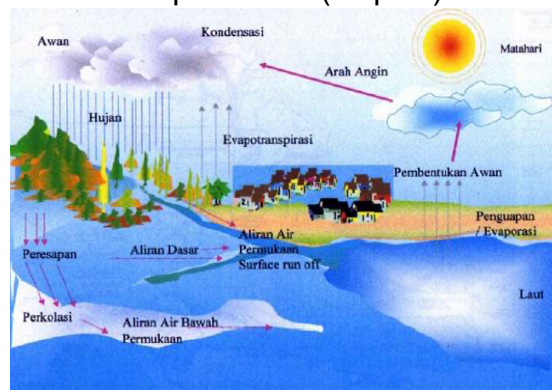
Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
5	6	5	1	7	5	3

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

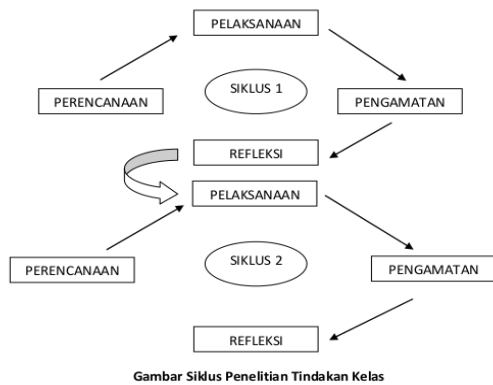
Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (1 spasi)



Gambar 1 Daur Air



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11 Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.